

ABSTRAK

NAFIATUL HIKMAH. 2018. **MAKNA KEARIFAN LOKAL PADA BUDAYA NGAROT DI DESA LELEA KECAMATAN LELEA KABUPATEN INDRAMAYU**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan budaya di Kabupaten Indramayu. Budaya-budaya yang terdapat di Kabupaten Indramayu diantaranya budaya *Mapag Sri* di Desa Kertasemaya Kecamatan Kertasemaya, *Sedekah Bumi* di Desa Juntinyuat Kecamatan Juntinyuat, *Sintren* di Desa Kaplongan Kecamatan Kaplongan. Sedangkan budaya yang ada di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu yaitu Budaya *Ngarot*, budaya yang bermula dari nilai-nilai kebiasaan masyarakat Desa Lelea yang tertanam sejak lama dan aspek kesadaran historis yang mewarnai kekhasan budaya. Proses pelaksanaan budaya ini syarat dengan makna dan nilai kearifan lokal yang sangat fundamental bagi terciptanya tatanan masyarakat yang sederhana dan mampu menjaga dan melestarikan budaya yang ada. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Pelaksanaan Budaya *Ngarot* di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu, Bagaimana Makna Budaya *Ngarot* di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Budaya *Ngarot* di Desa Lelea, untuk mengetahui Makna Budaya *Ngarot* di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. Metode penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka, jumlah informan dalam penelitian yaitu sebanyak 7 orang, teknik sampling yang digunakan adalah *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya *Ngarot* diselenggarakan pada saat menyongsong datangnya musim hujan yaitu tibanya musim tanam padi. Biasanya adat ini dilaksanakan pada pekan ke-3 Desember dan selalu dilaksanakan pada hari Rabu yaitu salah satu hari yang dianggap keramat, bermula dari Ki Buyut Kapol senang mengumpulkan pemuda-pemudi untuk minum-minum karena sudah bekerja seharian mengurus sawahnya, selain itu untuk mengenang jasanya. Proses Pelaksanaan dimulai dari berkumpul di depan rumah Bapak Kepala Desa, arak-arakan *bujang-cuwene*, berkumpul di Aula Balai Desa, upacara pembukaan, sambutan-sambutan, penyerahan 5 panca usaha tani, penabuhan gong dan hiburan, setelah itu mulai proses tanam padi sampai panen yang memiliki makna kearifan lokal untuk menghargai jasa Ki Buyut Kapol yang sudah berjasa bagi Desa Lelea dalam bidang pertanian khususnya keberadaan tanaman padi-padian, bidang agama seperti masyarakat mampu mensyukuri nikmat yang telah Tuhan Yang Maha Esa berikan, dan bidang budaya dengan adanya kebiasaan yang dilakukan masyarakat bisa menghasilkan suatu budaya yang masih dilestarikan sampai sekarang yaitu Budaya *Ngarot* serta di bidang sosialnya masyarakat lelea mampu berhubungan baik dengan sesama tetangga, dan orang yang berkunjung, dalam bidang ini mengajarkan untuk menjaga suatu kehormatan wanita serta rasa gotong royong yang tinggi.

Kata Kunci : Makna, Kearifan Lokal, Budaya *Ngarot*, Lelea.

ABSTRACT

NAFIATUL HIKMAH. 2018. **MEANING OF LOCAL KEARIFAN IN NGAROT CULTURE IN THE VILLAGE OF LELEA DISTRICT LELEA DISTRICT INDRAMAYU**. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. University of Siliwangi Tasikmalaya.

This research is based on cultural uniqueness in Indramayu Regency. Cultures contained in Indramayu District include *Mapag Sri* culture in Kertasemaya Village, Kertasemaya Subdistrict, *Sedekah Bumi* in Juntinyuat Village, Juntinyuat District, *Sintren* in Kaplongan Village, Kaplongan District. While the culture that exists in the Village Lelea Lelea District Indramayu District Culture *Ngarot*, a culture that originated from the habits of Lelea Village community that is embedded for a long time and aspects of historical consciousness that coloring cultural peculiarities. The process of implementing this culture is a requirement with the meaning and value of local wisdom that is fundamental to the creation of a simple society order and able to maintain and preserve the existing culture. The problems studied in this research is how the Implementation of *Ngarot* Culture in Lelea Village Lelea District Indramayu Regency, How *Ngarot* Cultural Meaning in Lelea Village Lelea District Indramayu Regency. The purpose of this study is to know the Implementation Process Culture *Ngarot* in Lelea Village, to know the meaning of culture *Ngarot* in Lelea Village Lelea District Indramayu District. The research method used is descriptive qualitative, data collection technique used is documentation study, interview, and literature study, the number of informants in the research that is 7 people, sampling technique used is snowball sampling. The results showed that *Ngarot* Culture was held at the time of the arrival of the rainy season, namely the arrival of the rice growing season. Usually this custom is held on the 3rd week of December and is always held on Wednesday which is one of the days considered sacred, starting from Ki Buyut Kapol happy to gather young people to drink because he has worked all day taking care of his rice fields, in addition to remembering his services . The Implementation Process starts from gathering in front of the house of the Head of the Village, the bujang-cuwene procession, gathered in the Hall of the Village Hall, the opening ceremony, remarks, the handover of 5 farms, the gong and entertainment, then the rice planting process began harvest that has the meaning of local wisdom to appreciate the merit of Ki Buyut Kapol who has been instrumental in Lelea Village in the field of agriculture, especially the presence of grains, the field of religion such as the community is able to thank the blessings that God has given, and the cultural field with the habit carried out by the community can produce a culture that is still preserved until now namely *Ngarot* Culture and in the social field, the Lelea community is able to connect well with their neighbors, and people who visit, in this field teaches to maintain a woman's honor and high sense of mutual cooperation.

Keywords: Meaning, Local Wisdom, *Ngarot* Culture, Lelea

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabatnya, para tabi'in dan tabi'atnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Adapun judul skripsi ini adalah ***“Makna Kearifan Lokal Pada Budaya Ngarot Di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu”***. Seperti yang kita ketahui bahwa Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki keunikan dalam budaya, salah satunya adalah Budaya *Ngarot*. Budaya *Ngarot* diselenggarakan pada saat menyongsong datangnya musim hujan, bersamaan dengan tibanya musim tanam padi yakni dengan ciri khas pesta minum-minum dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil bercocok tanam sebagai penyemangat para petani untuk memulai bercocok tanam kembali yang dilakukan oleh pemuda-pemudi, simbolis penyerahan lima panca usaha tani dan penampilan kesenian. Dalam rangkaian tata cara budaya ini memiliki makna kearifan lokal yang penting terutama bagi masyarakat modern saat ini.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.
2. BAB II Landasan Teoretis, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian dan pertanyaan penelitian.

3. BAB III Prosedur Penelitian, yang terdiri dari metode penelitian, fokus penelitian, subjek dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, tahap-tahap penelitian, serta waktu dan tempat penelitian.
4. BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari deksripsi daerah penelitian, deksripsi hasil penelitian, keterkaitan antara hasil penelitian dan pembelajaran di sekolah.
5. BAB V adalah Simpulan dan Saran, yang terdiri dari simpulan dan saran.

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempatan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Amin.

Tasikmalaya, September 2018
Penulis

Nafiatul Hikmah

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Penulis sangat bersyukur dan menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang begitu besar kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Rudi Priyadi, Ir., M.S., Rektor Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang telah memberikan kontribusi, arahan dan kemudahan selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang telah memberikan kontribusi, arahan dan kemudahan selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Dr. Iman Hilman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya dan Pembimbing I yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, arahan serta kemudahan dalam mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Erni Mulyanie, M.Pd., pembimbing II dan Wali Dosen yang telah memberikan bimbingan dengan keikhlasan hati, memberikan arahan, ilmu, saran, motivasi, dan masukan bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H.M. Ahman Sya selaku Guru Besar Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Bapak Dr. H. Nandang Hendriawan, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak H. Nedi Sunaedi, Drs., M.Si selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Prof. Dr. H. Rahmat Hikmat Sujana, M.Pd., (Alm), selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Ibu Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T., selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Ibu Yani Sri Astuti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
11. Bapak Ruli As'ari, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah

diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

12. Ibu Ely Satiyasih Rosali, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
13. Bapak Erwin Hilman Hakim, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
14. Bapak Elgar Balasa Singkawijaya, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
15. Bapak Darwis Darmawan, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
16. Ibu Tineu Indrianeu, M.Pd selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

17. Ibundaku tercinta Ida farida dan Abi tercinta Abdul Hafid yang selalu memberikan doa restunya. Terima kasih atas ketulusan yang tak terhingga atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan segalanya sehingga penulis bisa memperoleh gelar sarjana pendidikan.
18. Kakak saya tercinta Fidliyah Nur Aisyah, Kakak ipar saya Rahmat Mulyana, Kembaranku tercinta Nurul Hikmah dan adik tercinta Annisha dewi Insani yang memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga. Serta untuk keponakan saya tersayang Sonasih Kusuma Sari yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
19. Muad, khususnya Teman perjuangan suka maupun duka yang selalu membimbing, membantu penelitian, memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Seluruh keluarga besar Indramayu H. Ishak dan Hj. Wasilah, yang selalu membimbing, memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga.
21. Seluruh keluarga besar Tasikmalaya Suryo Sujana dan Oom komariyah, yang selalu membimbing, memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga.
22. Rakaku yang paling pengertian Cahya darmawan, S.Pd., yang telah membantu, memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga.
23. Sahabatku Eva, Yuli, Anke, Gina, Isni, Akhmad Fauzi memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga.
24. Teh Rina Nurhayati, S.Pd., yang telah memberi motivasi dan dukungan yang tak terhingga.

25. Teman-teman seangkatan, dan adik-adik yang ada di Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
26. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indramayu yang telah membantu dalam perizinan penelitian ini sehingga proses penelitian ini dapat lancar.
27. Kepada semua informan yang telah bersedia penulis wawancarai Bapak Raidi Bin Papung sebagai Kepala Desa dan Ketua Adat, Mimi Riwen sebagai pemain seni, perwakilan masyarakat Desa Lelea Ibu Leni dan Ibu Iis.
28. Pihak Kecamatan Lelea bagian Staf kesejahteraan Sosial Kecamatan Lelea yaitu Bapak Mustahidin, S.IP., yang sudah meluangkan waktu untuk penulis wawancarai.
29. Kepala Dinas Budaya Pariwisata yaitu Bapak Asep Ruhiyat Somantri, M.Si., yang sudah bersedia diwawancarai.
30. Kepada Badan Pusat Statistika yang telah memberikan data-data untuk penyusunan skripsi penulis.
31. Kepada Badan Penanggulangan Daerah yang telah memberikan data-data untuk penyusunan skripsi penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional	4
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Kebudayaan.....	8
a. Pengertian Kebudayaan.....	8
b. Tiga Wujud Kebudayaan.....	9
c. Unsur-Unsur Kebudayaan.....	10
d. Sifat Hakikat Kebudayaan	11

e. Peristiwa-Peristiwa Perubahan Kebudayaan	12
f. Proses Belajar Kebudayaan Secara Sendiri.....	14
g. Kebudayaan dan Masyarakat	15
2. Nilai Budaya	16
a. Konsep Nilai.....	16
b. Prinsip-Prinsip Unsur Nilai	17
c. Sistem Nilai Budaya	17
d. Watak Nilai.....	19
3. Makna Kearifan Lokal.....	20
a. Pengertian Makna dan Kearifan Lokal	21
b. Fungsi Kearifan Lokal	22
c. Ciri-Ciri Kearifan Lokal.....	23
d. Tantangan-Tantangan terhadap Kearifan Lokal.....	25
e. Wujud Kearifan Lokal	24
4. Budaya <i>Ngarot</i>	25
5. Geografi Budaya.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Penelitian	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35

D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Objek dan Subjek Penelitian.....	38
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
G. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Geografis Daerah Penelitian.....	42
1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian.....	42
a. Letak dan Luas Daerah Penelitian.....	42
b. Penggunaan Lahan	46
c. Kondisi Geomorfologi	47
d. Kondisi Cuaca dan Iklim	49
e. Kondisi Hidrologi.....	52
f. Kondisi Tanah.....	52
2. Kondisi Demografi, Sosial Dan Ekonomi Desa Lelea.....	53
a. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	54
b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	57
c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
d. Sarana dan Prasarana.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	60
1. Profil Informan	60
2. Profil Kondisi Budaya dan Alam Desa Lelea.....	67
a. Kondisi Budaya.....	68
b. Kondisi Alam di Desa Lelea.....	72

3. Proses Sebelum Budaya <i>Ngarot</i>.....	74
4. Proses Pelaksanaan Budaya <i>Ngarot</i>.....	77
5. Proses Sesudah Budaya <i>Ngarot</i>.....	95
6. Makna Kearifan Lokal pada Budaya <i>Ngarot</i> di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.....	98
a. Makna Kearifan Lokal pada Nama Budaya <i>Ngarot</i>	100
b. Makna Kearifan Lokal yang Terkandung pada Penentuan Waktu Budaya <i>Ngarot</i>	100
c. Makna Kearifan Lokal yang Terkandung pada Pituah Lelea	101
d. Makna Kearifan Lokal yang Terkandung pada Proses Pelaksanaan Budaya <i>Ngarot</i>	101
e. Makna Kearifan Lokal yang Terkandung pada Pakaian dan aksesoris Budaya <i>Ngarot</i>	102
f. Makna secara Umum Budaya <i>Ngarot</i> di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.....	103
C. Pembahasan Penelitian.....	106
1. Proses Pelaksanaan Kearifan Lokal pada Budaya <i>Ngarot</i>.....	106
2. Makna Kearifan Lokal pada Budaya <i>Ngarot</i>.....	110
a. Sistem Nilai Budaya	110
b. Ciri-Ciri Kearifan Lokal	111

c. Tantangan Kearifan Lokal	113
D. Kajian Geografi 5W+1H mengenai Makna	
Kearifan Lokal pada Budaya Ngarot di Desa Lelea	
Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu	114
E. Keterkaitan Makna Kearifan Lokal pada	
Budaya <i>Ngarot</i> dengan Pembelajaran di Sekolah	116
1. Pengertian Kearifan Lokal	118
2. Ciri-Ciri Kearifan Lokal.....	119
3. Tantangan Kearifan Lokal	119
4. Contoh Kearifan Lokal	120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Simpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
GLOSARIUM	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131
RIWAYAT HIDUP PENULIS	147

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbandingan Penelitian yang Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan.....	29
3.1 Waktu Kegiatan Penelitian	41
4.1 Lahan Berdasarkan Penggunaannya	46
4.2 Data Curah Hujan 4 Tahun Terakhir Kecamatan Lelea	51
4.3 Jumlah Penduduk Desa	54
4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	57
4.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lelea	59
4.6 Keterkaitan Makna Kearifan Lokal pada Budaya Ngarot dengan Pembelajaran di Sekolah	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	30
4.1 Peta Desa Lelea.....	43
4.2 Peta Kecamatan Lelea	44
4.3 Peta Kabupaten Indramayu.....	45
4.4 Luas Lahan Berdasarkan Penggunaannya	46
4.5 Jumlah Penduduk Desa Lelea	55
4.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	57
4.7 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
4.8 Penulis bersama Kepala Desa Selaku Ketua Adat	61
4.9 Penulis bersama <i>Cuwene</i> Ngarot	63
4.10 Pemain Tari Ronggeng Ketuk berada di Tengah.....	64
4.11 Penulis bersama Pihak Kecamatan Lelea (Bapak Mustahidin)	65
4.12 Penulis bersama Bapak Kepala Kesenian dan Kebudayaan Dinas Budaya Pariwisata Kabupaten Indramayu	66
4.13 Perkebunan Mangga	72
4.14 Tanaman Padi di Desa Lelea	73
4.15 Rangkaian Bunga Kertas	75
4.16 Masyarakat Membuat Mahkota Bunga	75
4.17 Bunga Kenanga.....	76
4.18 Penulis Merangkai Bunga Kenanga	76
4.19 Peserta <i>Ngarot Cuwene</i> Sedang Dirias.....	77

4.20 <i>Cuwene Ngarot</i> Dipasang Aksesoris Pertama	78
4.21 Pemasangan Kedua Bunga Kenanga.....	78
4.22 Hasil Bunga Kenanga yang Sudah dipasang	79
4.23 Pemasangan Bunga Kertas	79
4.24 Pemasangan Aksesoris Perhiasan	80
4.25 <i>Cuwene Ngarot</i> Memakai Bunga Pudak	80
4.26 <i>Cuwene Ngarot</i> telah selesai dirias	81
4.27 Peserta <i>Ngarot Bujang</i> Memasang Tali Iket.....	81
4.28 <i>Bujang</i> telah Selesai menggunakan kostum	82
4.29 Ruang Kumpul Pertama Peserta <i>Ngarot</i> di depan Rumah <i>Kuwu</i>	82
4.30 Peserta <i>Cuwene</i> Berkumpul di depan Rumah Bapak <i>Kuwu</i>	83
4.31 Peserta <i>Bujang</i> Berkumpul di depan Rumah Bapak <i>Kuwu</i>	83
4.32 Hiburan Kesenian Jidur	84
4.33 Barisan <i>Cuwene Ngarot</i> akan Diarak-Arak	84
4.34 Barisan <i>Bujang Ngarot</i> akan Diarak-Arak	84
4.35 Barisan <i>Kuwu Bapa</i> dan <i>Kuwu Biang</i>	85
4.36 Penulis di depan Balai Desa	85
4.37 Peserta <i>Cuwene</i> Berkumpul di Ruang Aula Balai Desa.....	85
4.38 Peserta <i>Bujang</i> Berkumpul di Ruang Aula Balai Desa	86
4.39 Proses Pembukaan Acara	86
4.40 Sambutan Tetua yang Berisi Pituah Kokolot Lelea	87
4.41 Penyampaian Sejarah Singkat Budaya <i>Ngarot</i>	88
4.42 Sambutan Bapak <i>Kuwu</i> Desa Lelea	89

4.43 Penyerahan Benih Padi oleh Bapak <i>Kuwu</i> kepada Bujang	90
4.44 Penyerahan Air Suci oleh Ibu <i>Kuwu</i> kepada <i>Cuwene</i>	90
4.45 Penyerahan Peralatan Bertani oleh Raksa Bumi kepada <i>Bujang</i>	91
4.46 Penyerahan Simbolis <i>Gemuk</i> kepada <i>Bujang</i>	91
4.47 Penyerahan Tanaman Pengusir Hama kepada Bujang.....	92
4.48 Kesenian Jidur.....	92
4.49 Kesenian Tari <i>Ronggeng Ketuk</i>	93
4.50 Kesenian Tari <i>Topeng</i>	94
4.51 Pemilihan Benih Padi	95
4.52 Proses Tandur (<i>Durugan</i>)	95
4.53 Proses <i>Ngoyos</i>	96
4.54 Persiapan Pemberangkatan Mapag Tambah.....	96
4.55 Persiapan Mapag Tambah	96
4.56 Pemotongan Padi Panen Pertama Oleh <i>Cuwene</i>	97
4.57 Pemotongan Padi Panen Pertama Oleh <i>Bujang</i>	97
4.58 Pakaian dan Aksesoris yang dikenakan oleh <i>Cuwene Bujang</i>	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Pedoman Observasi di Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.....	131
2 Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa Selaku Ketua Adat di Desa Lelea.....	134
3 Pedoman Wawancara untuk Peserta Ngarot di Desa Lelea	137
4 Pedoman Wawancara untuk Pemain Kesenian Ngarot di Desa Lelea.....	139
5 Pedoman Wawancara untuk Masyarakat di Desa Lelea	141
6 Pedoman Wawancara untuk Pihak Kecamatan di Desa Lelea	143
7 Pedoman Wawancara untuk Dinas Budaya Pariwisata Kabupaten Indramayu.....	145